



DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
2020

Mendampingi Ananda Bermain Matematika di Rumah



Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pengarah : Jumeri
Penyunting : Lestari Koesoemawardhani
Sutanto
Penulis : Muhammad Hasbi
Eko Tri Rakhmawati
Mareta Wahyuni
Reviewer : Murtiningsih
Rahmita P Soendjojo
Luluk Mariyam Fatchurrohman
Hendra Tamara
Rian Ardi Wibowo
Novi
Ilustrator : Zalsabila Fawaza
Penata Letak : Arnalis
Sekretariat : Retno Wulandari
Supardan
Iwan Setiawan
Sri Wahyuningsih

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar.....	ii
Pahami anak kita.....	2
Memberikan kegiatan main yang tepat	6
Musik dan Gerak.....	8
Pengertian	7
Manfaat	8
Konsep-konsep matematika permulaan.....	9
Contoh kegiatan mencocokkan.....	11
Contoh kegiatan mengelompokkan	17
Contoh kegiatan membuat grafik sederhana	18
Contoh kegiatan seriasi.....	20
Contoh kegiatan mengenal pola	23
Contoh kegiatan mengenal geometri	26
Contoh kegiatan mengenal posisi	27
Contoh kegiatan pengukuran.....	28
Contoh kegiatan berhitung	31
Daftar Pustaka	41

Kata Pengantar

Keluarga merupakan elemen terpenting dalam rentang kehidupan manusia. Keluarga menjadi tempat pertama dan utama dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Melalui keluarga, anak mengenal nilai-nilai agama dan sosial budaya yang ada di masyarakat serta belajar bersikap, berperilaku, dan bernalar yang kelak akan dibutuhkannya sepanjang hidupnya. Sebagai bagian terpenting dalam hidup anak, orangtua menjadi teladan dan pendamping belajar bagi anak dalam mengenal sesuatu secara positif. Peran aktif orangtua dalam mendampingi anak bermain menjadi sangat penting.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Direktorat PAUD, orangtua banyak mengalami kesulitan mendampingi anak bermain, karena belum memahami bagaimana cara mendampingi anak bermain di rumah. Di samping itu, tuntutan orangtua agar anaknya dapat membaca, menulis, dan berhitung (*calistung*) secara cepat dengan menggunakan lembar kerja (LK), masih tinggi. Orangtua juga tidak biasa menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan guru serta tidak memahami maksud pesan yang disampaikan guru mengenai pendampingan kegiatan/aktivitas anak bermain di rumah.

Dalam kondisi seperti ini, peran Pemerintah untuk mendukung orang tua dalam pembelajaran anak di rumah menjadi sangat penting. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah, melalui Direktorat PAUD antara lain dengan menyediakan seri buku saku untuk orangtua. Melalui buku saku ini, diharapkan orangtua dapat melakukan pendampingan saat anak bermain dengan tepat. Dengan demikian diharapkan sinergi antara di rumah dan di sekolah berlangsung dengan baik dalam rangka tumbuh kembang anak berlangsung secara optimal sehingga siap menyongsong masa depannya.

Ayah dan Bunda yang Tangguh,

Anak usia dini menghabiskan lebih banyak waktu di rumah bersama Ayah dan Bunda, dibandingkan waktu bersama guru di sekolah.

Pengetahuan dalam buku saku ini diharapkan dapat membantu Ayah dan Bunda mengetahui cara untuk mendampingi Ananda ketika bermain di rumah.

Bapak dan Ibu guru akan mendampingi Ayah dan Bunda melalui pemberian contoh-contoh kegiatan/aktivitas bermain Ananda di Rumah.



Kondisi Ayah/Bunda Saat Ini

Kegiatan main seperti apa yang anda butuhkan/ sukai ?

Alat dan bahan main seperti apa yang harus disediakan di rumah ?

Kemampuan apa sajakah yang dapat dikembangkan di rumah ?

Apa yang harus dilakukan ketika anda bermain ?



Langkah-langkah ini
dapat Ayah dan Bunda
lakukan di rumah:



Pahami anak kita

Memberikan kegiatan main
yang tepat

Menyediakan alat dan bahan
main sesuai kebutuhan anak dan
kemampuan Ayah/Bunda

Mendampingi anak selama bermain

Bagaimana karakter anak usia dini?



Selalu ingin tahu



Selalu ingin mencoba hal baru



Selalu aktif bergerak



Memiliki banyak ide dan imajinasi



Memiliki konsentrasi yang pendek



Belajar melalui bermain

Ayah dan Bunda yang tangguh,
setelah memahami bagaimana Ananda, maka
dengan **kegiatan dan dukungan yang tepat**
akan menjadikan Ananda memiliki kemampuan
menghadapi abad ke-21.

Kemampuan apa sajakah yang diperlukan?



Mampu
Berpikir Kritis



Mampu
Bekerja Sama



Kreatif



Mampu
Berkomunikasi



Ayah dan Bunda yang tangguh,
lalu kegiatan seperti apakah
yang dapat membangun
kemampuan-kemampuan
tersebut?

Tentu saja kegiatan-kegiatan
yang dilakukan **melalui bermain**
yang membuat Ananda senang
dan bersemangat

Berikut adalah pilihan bermain
yang Ananda bisa lakukan
di rumah bersama Ayah dan
Bunda



Bermain
Bahasa

Bermain Seni
Kriya

Bermain
Matematika

Bermain
Sains

Bermain
Musik dan
Gerak

Bermain Matematika

Ayah Bunda, bermain matematika untuk anak usia dini adalah mengenalkan konsep matematika permulaan dengan kegiatan bermain yang menyenangkan



Manfaat bermain matematika bagi anak usia dini

Membangun kecintaan terhadap matematika di masa depan

Ananda berlatih untuk berpikir kreatif dan menyelesaikan masalahnya sendiri.



Ayah Bunda,
yuk kita berkenalan
dengan konsep
matematika permulaan
bagi anak.

Mengelompokkan

Geometri

Grafik
Sederhana

Pengukuran

Mencocokkan

Pola

Bilangan

Seriasi



Ayah dan bunda ... konsep-konsep matematika permulaan banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari

Ayah dan Bunda dapat memanfaatkan semua alat dan bahan yang ada di sekitar rumah. Pastikan alat bahannya aman dan bersih untuk ananda



Ayah Bunda bisa mengenalkan konsep matematika dengan kegiatan bermain matematika... Yuk kita lihat contoh- contoh kegiatannya...

Aku bisa mengancingkan bajuku

Belajar kemandirian

Belajar koordinasi
mata dan tangan



Berlatih keterampilan
otot jari jemari

Belajar memasang/
mencocokkan setiap
kancing di lubangnya

Ayah Bunda yang hebat, siapkan baju yang berkancing untuk ananda. Berikan contoh cara memasukkan kancing baju ke lubangnya. Lalu berikan kesempatan ananda untuk mencoba mengancingkan bajunya sendiri ya...

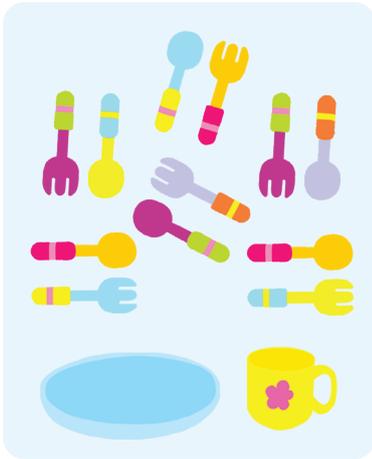
Yang mana pasangan kaos kakiku?

Belajar
kemandirian

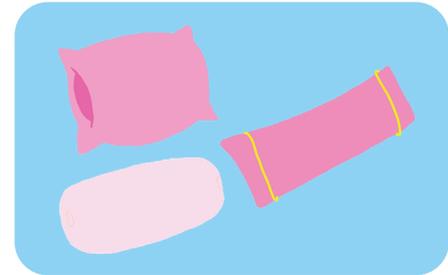
Mengenal konsep
memasangkan



Ayah Bunda yang hebat... siapkan semua kaos kaki yang ananda punya. Minta ananda membantu untuk mencari pasangan kaos kakinya masing-masing ya....



Ayah bunda, berikut
contoh kegiatan lain
bersama ananda
konsep mencocokkan
Selamat mencoba



Bantu mama melipat dan merapikan baju yuk...

Belajar kemandirian

Belajar bekerjasama

Belajar mengelompokkan baju sesuai dengan jenisnya

Berlatih kelenturan jari jemari



Ajak ananda menemukan bajunya sendiri, melipat dan menyusun sesuai dengan jenisnya, misalnya kaos ditumpuk dengan kaos, celana ditumpuk dengan celana, dsb.

Mari berkenalan dengan bumbu-bumbu di dapur

Mengenal beragam jenis dan ciri-ciri bumbu dapur

Belajar mengelompokkan bumbu-bumbu dapur berdasarkan jenisnya

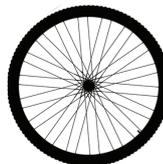
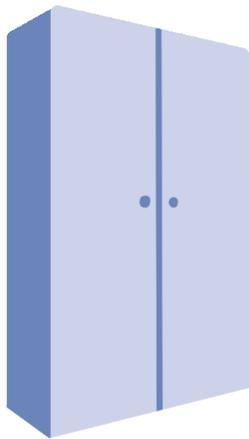


Ayah Bunda... kenalkan ananda dengan beragam jenis bumbu dapur, kemudian ajaklah untuk menempatkan bumbu-bumbu dapur di wadahnya masing-masing ya....



Mengelompokkan sepatu berdasarkan jenisnya

Mengelompokkan benda-benda di rumah berdasarkan bentuknya



Ayah bunda, berikut contoh kegiatan lain bersama ananda untuk mengenal konsep mengelompokkan

Selamat mencoba
Ayah bunda...



Yuk kelompokkan mobil-mobil mainanmu berdasarkan warnanya...



Belajar
mengelompokkan
berdasarkan warna



Ayah Bunda, mengajak ananda mengelompokkan mobil-mobilan bisa menjadi kegiatan bermain yang menyenangkan juga lho

Yuk, mengenal grafik sederhana

Mengenal grafik sederhana

Belajar membaca grafik (benda yang paling banyak atau paling sedikit dsb)



Ayah bunda setelah ananda bisa mengelompokkan mobil berdasarkan warnanya, Ayah bunda bisa mengajak ananda menyusun mobil-mobil tersebut menjadi grafik sederhana.



Ayah bunda, berikut contoh kegiatan lain bersama ananda untuk mengenal grafik sederhana

Selamat mencoba Ayah bunda...



Siapa yang paling tinggi di rumah?

Belajar mengurutkan
(seriasi)

Mempererat hubungan
ananda dengan ayah
bunda dan anggota
keluarga lainnya



Ayah bunda, kumpulkan semua anggota keluarga di ruang tamu, kemudian minta ananda untuk mengurutkan mulai dari yang terendah hingga yang tertinggi (atau sebaliknya) setelah itu bisa diakhiri dengan foto bersama.

Yang mana yang paling tinggi?

Belajar mengurutkan
(seriasi)

Melatih ketelitian



Ayah Bunda, ajak ananda untuk membawa alat tulisnya (pensil, crayon, spidol dan penggaris) lalu minta ananda mengurutkan berdasarkan yang paling rendah ke tinggi atau sebaliknya.

Kalau ananda sudah selesai mengurutkan, boleh lho ditambah benda lain seperti sendok, garpu, lilin, tongkat dan benda apapun yang ada di rumah. Minta ananda mengurutkan lagi ya.



Ayah bunda, berikut contoh kegiatan lain untuk mengenalkan ananda konsep seriasi.

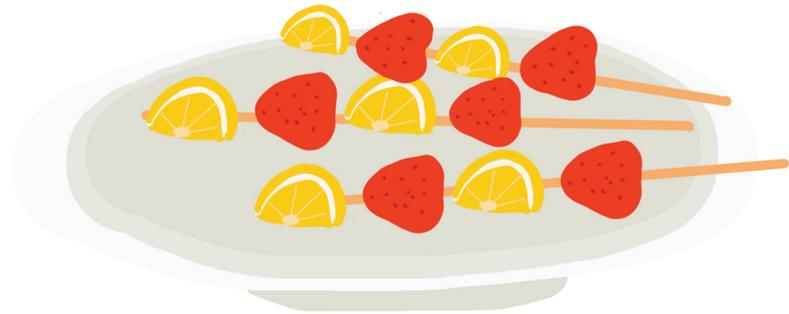
Selamat mencoba



Yuk membuat sate buah

Mengenalkan pola

Melatih koordinasi
mata dan tangan



Ayah Bunda, siapkan buah apel dan strawberry. Bersama ananda potong-potong buah menjadi bentuk dadu. Tusukkan buah ke dalam tusuk sate dengan pola strawberry - jeruk - strawberry - jeruk . Lakukan hingga buah habis. Sajikan sate buah.

Yuk membuat pola dengan daun dan bunga di taman!

Mengenalkan pola

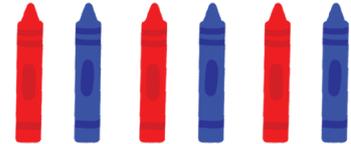
Melatih menemukan persamaan dan perbedaan benda

Melatih berpikir kreatif



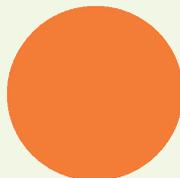
Ayah Bunda, ajak ananda ke halaman. Temukan batu, daun kering, ranting, bunga atau benda apapun yang bisa digunakan untuk membuat pola. Berikan kesempatan pada ananda untuk membuat pola batu - bunga - daun - batu - bunga - daun dan atau pola yang disukainya.

Ayah bunda, berikut contoh kegiatan lain untuk mengenalkan pola pada ananda.
Selamat mencoba



Apakah bentuk ku?

Mengenalkan bentuk geometri



Ayah Bunda, bersama ananda temukan benda-benda berbentuk lingkaran, segi empat, dan segitiga di sekitar rumah dan sebutkan nama bendanya.

Di atas atau di bawah?

Mengenal posisi di atas atau di bawah



Ayah Bunda, minta ananda untuk mengambil/menemukan benda yang telah diletakkan pada posisi tertentu. Misalnya, meminta ananda mengambil buku di atas meja ruang tamu.

Berapa jengkal lebar meja di ruang tamu?

Mengenal pengukuran
dengan alat ukur
tidak baku



Ayah Bunda, minta ananda untuk melebarkan jari tangannya kemudian minta ananda menggunakannya untuk mengukur panjang/lebar meja di ruang tamu.

Seberapa tinggi tanamanku?

Mengenal pengukuran
dengan alat ukur baku

Mengenal angka

Melatih ketelitian



Ayah Bunda, ajak ananda untuk mengukur tanaman yang dimiliki dengan alat ukur yang baku seperti penggaris.



Ayah Bunda, mengenalkan pengukuran pada ananda bisa menggunakan berbagai alat ukur, baik baku maupun tidak baku lho... Yuk variasikan kegiatan bermain ananda.



Mengukur besaran panjang dengan satuan jengkal, kaki, atau depa



Ukuran depa



Ukuran jengkal



Ukuran Kaki

sumber foto: dok callista - Pustekkom Kemdikbud © 2014

1, 2, 3, 4, 5 lalu berapa ya?

Mengenal angka

Belajar mengurutkan
angka



Ayah Bunda, siapkan kartu angka 1-10. Kemudian, minta ananda untuk mengurutkannya yaa dari angka 1 sampai dengan angka 10. Dampingi dan berikan kesempatan pada ananda ya....

Angka berapa yang sudah bisa kamu buat?

Mengenal angka

Belajar mengurutkan
angka



Ayah Bunda yang hebat, siapkan tanah liat atau plastisin atau playdough. Minta ananda untuk membentuk angka yang ananda ketahui. Bila ananda kesulitan Ayah Bunda bisa memberikan contoh juga lho....

Ada berapa tanaman di halaman rumahmu?

Belajar berhitung



Ayah Bunda, yuk ajak ananda untuk menghitung jumlah tanaman yang ada di halaman rumahnya.

Ada banyak daun dan bunga di halaman.
Berapa ya jumlahnya?

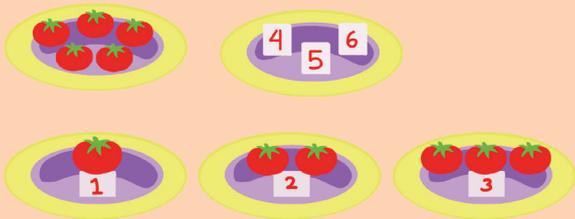
Belajar berhitung

Berlatih sikap teliti



Ayah Bunda, bermain berhitung dengan ananda bisa menggunakan banyak benda lho. Kali ini siapkan dulu daun yang sudah ditulis angka 1-5, kemudian minta ananda mengambil daun/bunga sesuai dengan angka yang Ayah Bunda siapkan.

Ayah Bunda, berikut contoh kegiatan lain untuk mengenalkan angka dan berhitung untuk ananda.



Bertepuk tangan dan menyanyi untuk mengenalkan berhitung pada ananda

1 2 3 4 (Bangun Pagi)

Satu dua tiga empat Lima enam tujuh delapan Siapa rajin ke sekolah Cari ilmu sampai dapat

Sungguh senang, amat senang Bangun pagi-pagi sungguh senang

Kalau Kau Suka Hati (Modifikasi)

Kalau kau suka hati tepuk satu (prok) Kalau kau suka hati tepuk dua (prok prok) Kalau kau suka hati mari kita lakukan

Kalau kau suka hati tepuk tiga (prok prok prok)

(angkanya bisa disesuaikan dengan kemampuan ananda)

Tips mengenalkan angka dan berhitung untuk ananda

Kenalkan angka dan berhitung dengan kegiatan bermain yang menyenangkan

Kenalkan secara berulang-ulang

Gunakan benda-benda yang bisa ananda pegang langsung, misalnya daun, bunga, batu, ranting

Dukung dan berikan kesempatan ananda untuk mengenal angka dan berhitung



Tips bermain matematika bersama ananda di rumah

Berikan kegiatan bermain yang bervariasi agar ananda tidak bosan

Gunakan alat dan bahan yang aman dan mudah ditemukan di rumah

Beri kesempatan ananda untuk mencoba bermain matematika



Berikan pujian kepada ananda bila selesai melakukan kegiatan

Selalu ajak menceritakan kegiatan bermain yang telah dilakukan

Luangkan waktu untuk menemani ananda bermain matematika

Apa yang harus Ayah Bunda lakukan selama ananda bermain?

Berikan kesempatan ananda mencoba kegiatan sendiri, misalnya ketika memotong, menusuk buah, dan membuat polanya.



Ayah Bunda dapat memberikan pertanyaan/kalimat terbuka bagi ananda, seperti: Bisa ditambahkan buah apa lagi ya untuk sate buahnya? Apakah ada benda-benda yang lain yang ingin kamu ukur?

Ayah Bunda berikut contoh-contoh kalimat terbuka lainnya ya, yang bisa ditanyakan ketika ananda bermain

1. Apa yang ingin kamu lakukan dengan tumpukan kerikil ini? Bisakah kamu hitung jumlahnya?
2. Bisakah kamu mengurutkan kerikil berdasarkan ukurannya?
3. Bisakah kamu temukan benda berbentuk lingkaran di ruangan ini?
4. Tanaman mana yang paling tinggi?
5. Jika roti ini di potong menjadi dua bagian, potongannya berbentuk apa?



Daftar Pustaka

- (2019, 15 Agustus 15). diakses dari [Childcare.extension.org](https://childcare.extension.org/). Basic Math Skills in Child Care : Matching, Classifying, and Measuring: <https://childcare.extension.org/basic-math-skills-in-child-care-matching-classifying-and-measuring/>(2016).
- Bermain Matematika yang Menyenangkan dengan Anak di Rumah. Jakarta: 2020: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Dirjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen, Kemendikbud
- Model Pengenalan Matematika Melalui Permainan Kreatif Bagi Anak Usia 5 - 6 Tahun. Bandung: PP PAUD Dikmas Jawa Barat, Dirjen PAUD dan Dikmas, Kemendikbud.
- Konsep Matematika Bagi Anak Usia Dini. (2011). Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Kemendikbud.
- Master, A. (n.d.). diakses dari 10 Things to Know About Math: <https://www.naeyc.org/our-work/families/things-know-about-math>.
- Mengenal Angka. (2017). Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. (n.d.).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. (n.d.).
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona.



Saran atau masukan
dapat disampaikan melalui alamat email:

penilaian.paud@kemdikbud.go.id





**DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270
Telepon. (021) 5703151
laman: www.paud.kemdikbud.go.id